

Perubahan Ruang Akibat Pandemi Di Rumah Sakit PT. Chevron Duri, Riau

Nuzul Ori Ramadhani¹, Ikhda Khairusshifa²

^{1,2}Program Studi Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

¹Email : 18512188@students.uii.ac.id

ABSTRAK: Bulan November 2019 hingga awal 2020 muncul sebuah virus bernama virus Corona (COVID-19) yang telah menjadi pandemi global hingga masuk ke negara Indonesia, termasuk kota Duri, Riau. Penyebarannya cepat dengan gejala beraneka ragam misalnya demam, kelelahan hingga kesulitan bernafas yang berujung kematian. Selain memberikan arahan dalam peningkatan kewaspadaan terhadap virus, perusahaan PT. Chevron Pasific Indonesia Duri juga mengantisipasi penyebaran meluas terutama pada Rumah Sakit nya. Rumah Sakit PT. Chevron menjadi rumah sakit satu-satunya yang berada di area komplek PT. Chevron. Rumah sakit menjadi fungsi bangunan utama yang harus cepat tanggap dalam perubahan di masa pandemi. Makalah ini bertujuan untuk melakukan analisis perubahan ruang yang terjadi di Rumah Sakit PT. Chevron Duri. Analisis dilakukan dengan cara menguraikan kondisi Rumah Sakit serta tenaga medis saat pandemic COVID-19 ini.

Kata Kunci: Perubahan, Ruang, Pandemi, Rumah Sakit PT. Chevron

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah Sakit PT. Chevron Pasific Indonesia Duri, Riau ini merupakan satu-satunya Rumah Sakit yang berada di area komplek Chevron Duri. Rumah Sakit ini menjadi rujukan pertama seluruh pegawai beserta keluarga pegawai untuk berobat. Rumah Sakit ini terdiri dari banyak fasilitas yaitu poliklinik, UGD, Ruang rawat Inap, Apotek, Resepsionis dan lainnya. Dahulu, Rumah Sakit ini menerima pasien non-pegawai Chevron untuk berobat di Rumah Sakit ini, namun dengan adanya pembaharuan peraturan perusahaan maka hanya pegawai dan keluarga pegawai Chevron saja yang dapat berobat di Rumah Sakit tersebut.

November, 2019 menjadi titik awal mula perubahan bagi semua instansi, termasuk Rumah Sakit. Munculnya COVID-19 yang telah menjadi pandemi global hingga masuk ke negara Indonesia, termasuk kota Duri, Riau. Penyebaran yang cepat dengan gejala beraneka ragam misalnya demam, kelelahan hingga kesulitan bernafas yang bisa berujung kematian. Ditandai dengan banyaknya orang yang terinfeksi dan meninggal akibat penyakit ini. Angka terinfeksi maupun kematian tidaklah sedikit, pertumbuhan setiap harinya meningkat. Sejak saat itu, Rumah Sakit terutama di PT. Chevron Duri mengambil tindakan terbaik untuk tetap menjalankan fungsi bangunan dengan menerapkan beberapa perubahan untuk penyesuaian kondisi saat pandemic COVID-19.

Dengan fungsi ruang yang sudah ada sebelumnya hingga saat fungsi ruang di masa pandemi, Rumah Sakit Chevron mengalami perubahan. Maka tujuan utama penulisan terhadap perubahan tersebut menjadi hal yang cocok untuk dikaji, mengingat pandemi COVID-19 merupakan pandemi yang masih berjalan dan tidak akan tahu kapan berakhirnya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh Pandemi terhadap perubahan aktivitas serta fungsi bangunan. Namun ada beberapa fasilitas bangunan yang harus tetap melayani / dibuka walaupun fungsi bangunan lainnya harus ditutup yaitu salah satunya adalah Rumah Sakit. Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi perubahan dari segala aspek, misalnya dalam perubahan tata ruang sebuah bangunan serta kenyamanan yang didapatkan saat terjadinya perubahan tersebut. Maka rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana perubahan tata ruang pada resepsionis Rumah Sakit PT. Chevron saat masa pandemi?

Bangunan yang menjadi penelitian saat ini adalah Rumah Sakit. Rumah Sakit menjadi bangunan dengan perubahannya cukup banyak yang dipengaruhi oleh pandemi. Misalnya, di Rumah Sakit PT. Chevron Pasific Indonesia Duri menerapkan pemindahan/penambahan area resepsionis atau front line bangunan dimaksud untuk pengunjung yang ingin berobat harus diperiksa secara umum dahulu di bagian front line tersebut. Dari hal itu, juga dapat diteliti bagaimana dampak bagi tenaga medis, dokter atau tenaga kerja lainnya atas pandemi ini di Rumah Sakit PT. Chevron Pasific Indonesia. Maka rumusan masalah yang kedua adalah apa dampak bagi tenaga medis, tenaga kerja serta pengunjung akibat adanya pandemi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian antara lain :

1. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap tata ruang Rumah Sakit PT. Chevron Duri, Riau
2. Mengetahui dampak bagi tenaga medis, pasien serta tenaga kerja akibat pandemi Covid-19.

Batasan Panel

1. Bangunan yang diteliti adalah Bangunan Rumah Sakit PT. CPI Duri, Riau
2. Subjek yang diteliti adalah tenaga medis, pengunjung dan ruang Rumah Sakit
3. Indikator yang diteliti adalah perubahan tata ruang fisik pada resepsionis

STUDI LITERATUR

Masa Pandemi

Bulan November, 2019 menjadi awal mula COVID-19 menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia ditahun 2020. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. Banyak perubahan yang terjadi ketika masa pandemi COVID-19 terjadi, salah satunya pada bangunan Rumah Sakit PT. Chevron. Hal yang menjadi perhatian adalah besarnya pengaruh pandemi terhadap sistem dan tata bangunan pada bangunan Rumah Sakit. Perubahan terjadi secara mengejutkan yang menjadikan bangunan Rumah Sakit mengalami perubahan, sehingga tenaga kerja di Rumah Sakit harus memikirkan bagaimana Rumah Sakit yang sesuai dengan protokol kesehatan atau aturan dimasa Pandemi. Walaupun fungsi bangunan lainnya mengurangi aktivitas hingga memilih menutupnya, tentunya tidak bagi bangunan Rumah Sakit. Rumah sakit harus semakin membuka diri untuk kedatangan pasien-pasien saat masa pandemi.

Pelayanan Rumah Sakit pada masa Pandemi menurut Kementerian Kesehatan RI

Pelayanan kesehatan / Rumah Sakit di masa pandemic menjadi hal yang baru dan berbeda dari keadaan sebelum COVID-19. Rumah sakit memerlukan prosedur yang ketat sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Beberapa prosedur akan diterapkan saat masa pandemic ini misalnya prosedur skrinning yang ketat, penggunaan masker secara universal hingga pemisahan pelayanan untuk pasien COVID-19 maupun non COVID-19. Prinsip utama yang berlaku pada Rumah Sakit dimasa pandemi ini adalah :

1. Menerapkan prosedur skrinning, triase dan tata laksana kasus
2. Melakukan antisipasi penularan dengan penerapan keselamatan kerja (K3) serta pemenuhan APD
3. Menerapkan protokol kesehatan dengan cara menggunakan masker bagi petugas hingga pasien, menjaga jarak antar orang >1 m dan mencuci tangan
4. Adanya fasilitas ruang isolasi untuk pasien kasus COVID-19

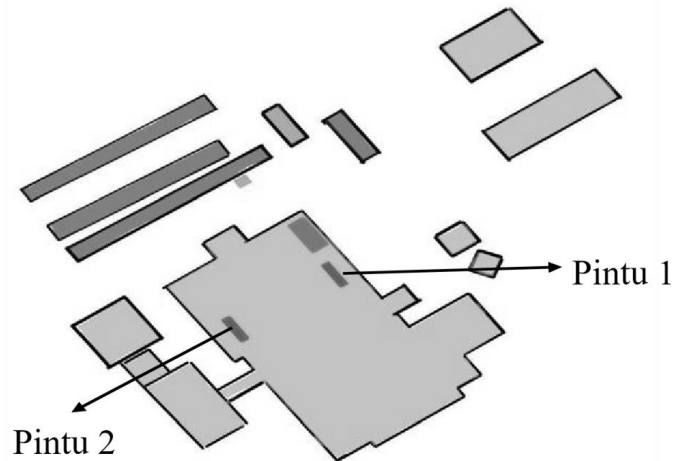
Untuk memenuhi prinsip-prinsip tersebut, Rumah Sakit dapat dianjurkan :

1. Adanya pembagian serta pengaturan zona resiko COVID-19 dan pembatasan akses masuk Rumah Sakit
2. Adanya sistem online untuk pendaftaran sehingga tidak adanya penumpukan pengunjung di Rumah Sakit.
3. Dan lainnya

Perubahan Tata Ruang

Perubahan perubahan sangat terlihat pada bagaimana tatanan pada Rumah Sakit berubah untuk merespon pandemi. Dulunya, Rumah Sakit PT. Chevron ini sangat terbuka terhadap pasien. Setiap pasien yang berdatangan, tidak ada penghalang/ pembatas satu sama lain antar pasien maupun dengan tenaga medis. Semua fungsi bukaan, digunakan dengan selayaknya. Misalnya, pintu digunakan untuk keluar masuk, jendela digunakan untuk masuknya sirkulasi udara serta hal lainnya.

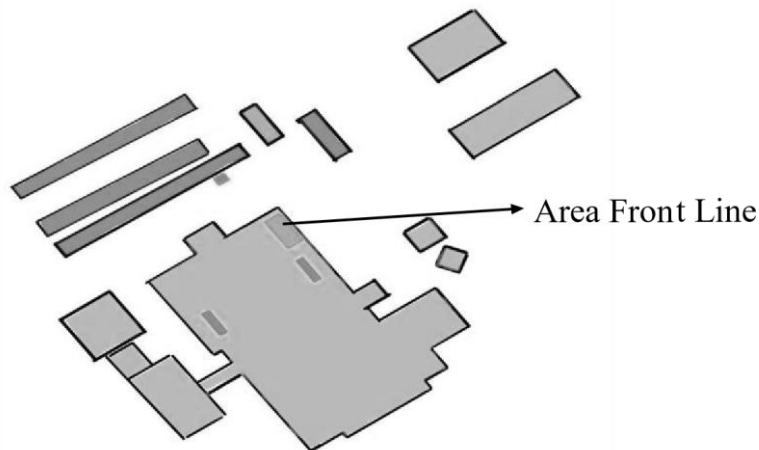
Saat ini terdapat dari 2 pintu akses ke area poliklinik, hanya pintu 2 yang digunakan. Karena saat saya berobat disana, pintu masuk rumah sakit yang biasanya saya sering gunakan untuk masuk maupun pasien lainnya, dialihkan ke pintu lainnya.



Gambar 1 Peletakan Akses Masuk ke Bangunan

Artinya, pihak Rumah Sakit mencoba mengurangi akses keluar masuk pengunjung ke dalam bangunan maupun sebaliknya.

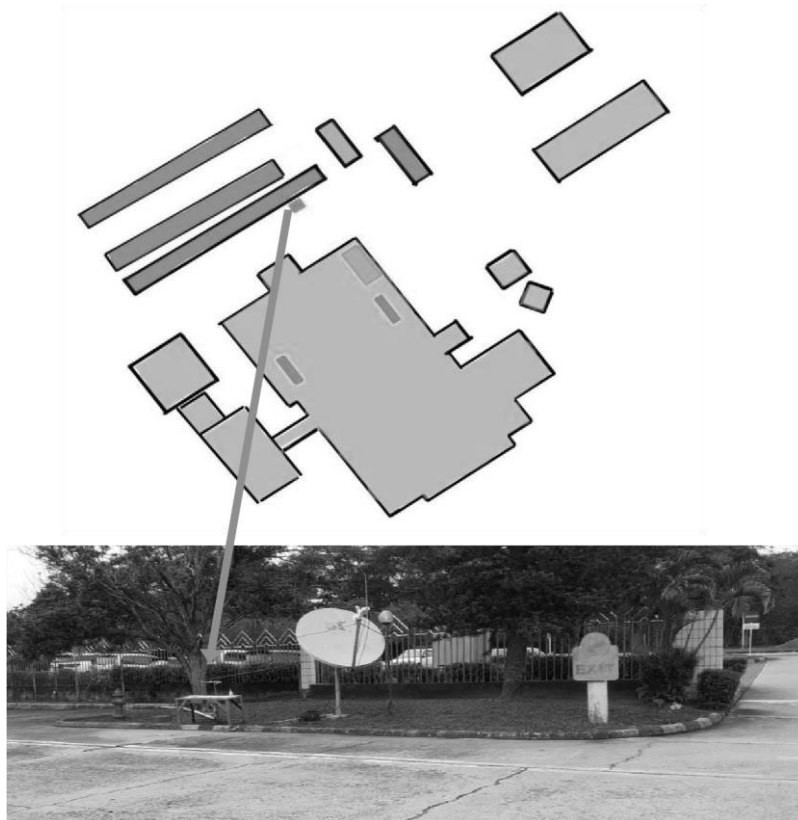
Perubahan yang juga sangat terlihat ialah terdapat front line yang digunakan untuk pengecekan awal seorang pasien sebelum masuk ke resepsionis. Front line digunakan untuk pengecekan suhu tubuh pasien, riwayat perjalanan, serta kondisi pasien yang nantinya apabila memenuhi syarat dengan penggunaan pita hijau akan bisa langsung masuk ke resepsionis, sedangkan bagi pengguna pita kuning maupun merah, akan ada pemeriksaan lebih lanjut / pemisahan area dari pasien normal biasanya.



Gambar 2 Peletakan Area Front Line

Fasilitas Cuci Tangan

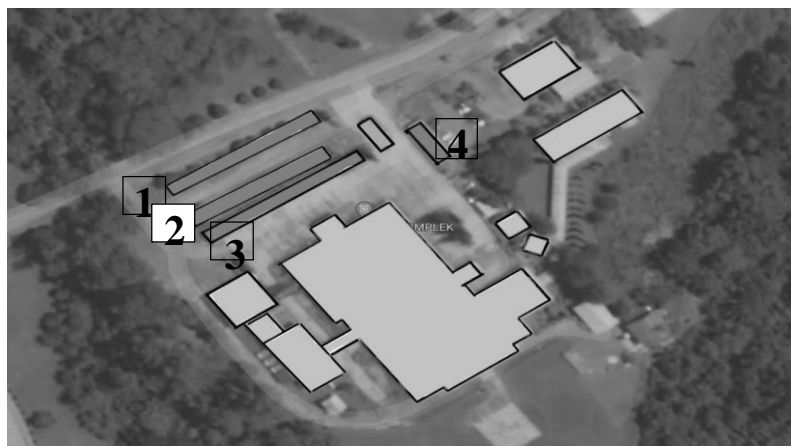
Perubahan di Rumah Sakit PT. CPI terlihat signifikan, misalnya dari area masuk Rumah Sakit dahulu tidak ada tempat cuci tangan namun sekarang sudah ada tempat cuci tangan yang terletak dekat dengan area keluar masuk bangunan ke parkir maupun sebaliknya.



Gambar 3 Peletakan Fasilitas Cuci Tangan

Aksesibilitas

Rumah Sakit PT. Chevron mengalami perubahan juga dalam hal aksesibilitas. Perubahan perubahannya terlihat sangat signifikan, dari mulai aksesibilitas yang dahulunya semua gerbang kendaraan terbuka dan berbagai area parkir dibuka semua, sekarang sudah ditutup beberapa gerbangnya dan pengurangan area parkir / penutupan area parkir. Perubahan tersebut merespon masa pandemi saat ini yang gunanya untuk mengurangi banyaknya akses yang dilewati oleh orang saat berada di Rumah Sakit.



Gambar 4 Area parkir pada bangunan Rumah Sakit PT. Chevron

Sebelum masa pandemi, area parkir no 1,2 dan 3 bisa diakses semua. Namun saat masa pandemi ini, hanya area parkir 1 dan 2 lah yang dibuka. Untuk area parkir yang no 3 dibuka hanya untuk kondisi darurat. Padahal dulunya, area parkir no 3 menjadi area parkir yang banyak digunakan dikarenakan sangat dekat dengan bangunan Rumah Sakit.

METODE

Jenis Penelitian

Makalah ini menggunakan metode studi kasus dan data primer yang didapat dengan cara melakukan observasi ke lapangan dan hasil wawancara. Penelitian ini dirancang menggunakan metode penelitian Kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan mengenai pengaruh pandemi terhadap perubahan pada Rumah Sakit di PT. Chevron Duri, Riau yang lebih rinci.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan di daerah Duri, Riau sejak bulan Oktober 2020 hingga bulan Desember 2020.

Objek Penelitian

Objek yang diteliti pada studi kasus ini merupakan bangunan Rumah Sakit yang terletak di lingkungan PT. Chevron di Kota Duri, Riau. Bangunan Rumah Sakit menjadi bangunan yang sangat melekat dengan kondisi pandemi saat ini. Rumah Sakit semakin membuka diri terhadap pengunjung disaat fungsi bangunan lain harus menutup diri untuk pengurangan penyebaran penyakit COVID-19.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan dengan cara survei langsung ke lapangan dan melakukan wawancara. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian di observasi dan dianalisis lebih dalam untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang menjawab perubahan apa saja yang terjadi pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

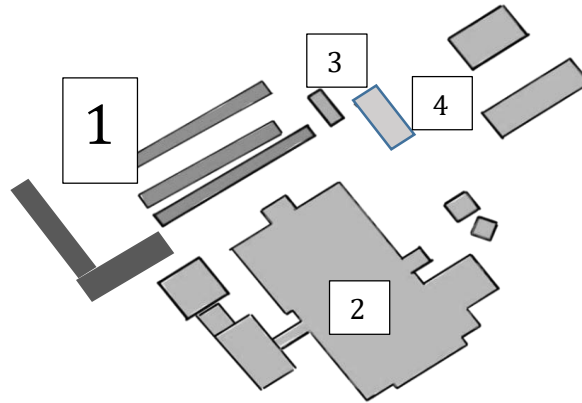
Rumah Sakit PT. Chevron



Gambar 5 Peta / Lokasi Rumah Sakit PT. Chevron Duri

Rumah Sakit PT. Chevron terletak di Komplek Dempo PT. Chevron Pasific Indonesia Duri, Riau. Rumah Sakit sangat dekat dengan area perumahan Komplek Merapi maupun Komplek Dempo.

Gambar didapatkan melalui gambaran peta dan pengalaman penulis yang didapatkan saat berkunjung ke Rumah Sakit tersebut.



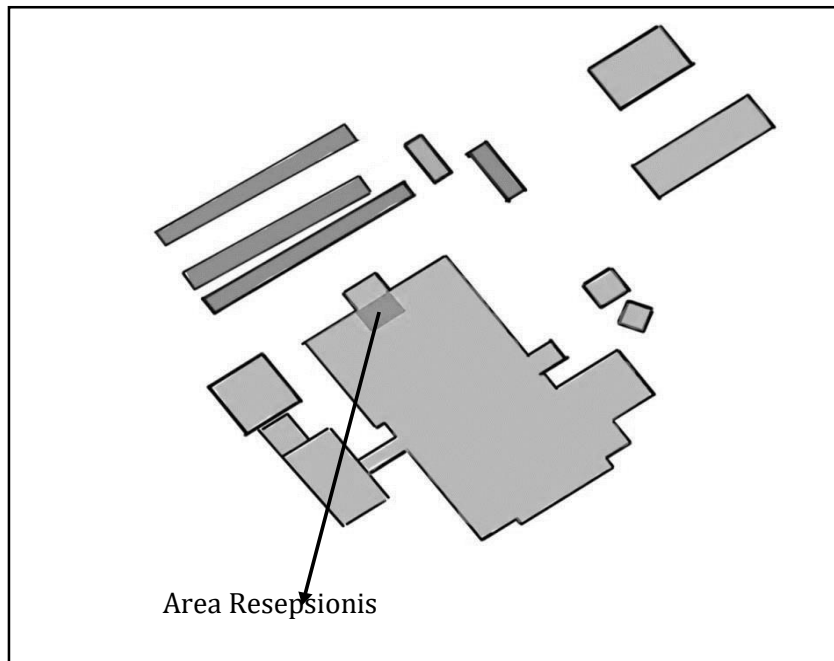
Gambar 6 Tata Letak Fasilitas Rumah Sakit

Keterangan Gambar :

- (1) Area Parkir
- (2) Fasilitas Rumah Sakit
- (3) Pos Satpam
- (4) Area Parkir Motor

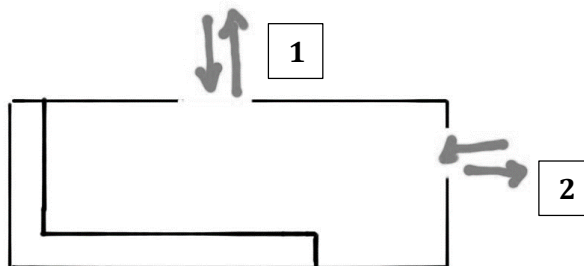
Bangunan Rumah Sakit dibagi menjadi 3 bagian yaitu Area Parkir, fasilitas Rumah Sakit dan Pos Satpam. Parkir kendaraan terdiri dari parkir mobil dan parkir motor. Namun dalam menyikapi kondisi pandemi saat ini, hanya 4 area parkir mobil yang dibuka untuk pengurangan akses ke dalam main building. Area parkir motor tetap dibuka seperti biasanya

Area Resepsionis



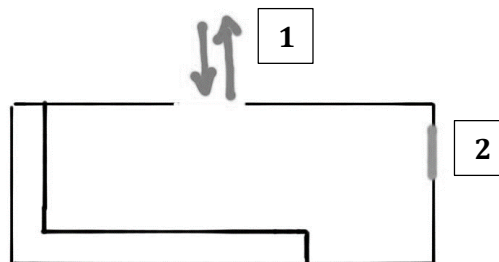
Gambar 7 Letak Resepsionis pada bangunan Rumah Sakit PT. Chevron

Area Resepsionis sangat mudah diakses dari area parkir kendaraan, terletak ditengah / main building.



Gambar 8 Gambaran Ruang Resepsionis Sebelum Pandemi

Akses 1 dan 2 merupakan sirkulasi keluar masuk resepsionis sebelum masa pandemi, terdapat 2 pintu yang bisa diakses oleh pengunjung. Namun saat masa pandemi ini, hanya 1 pintu saja yang bisa digunakan dalam penerapan pembatasan akses ke Rumah Sakit tersebut.



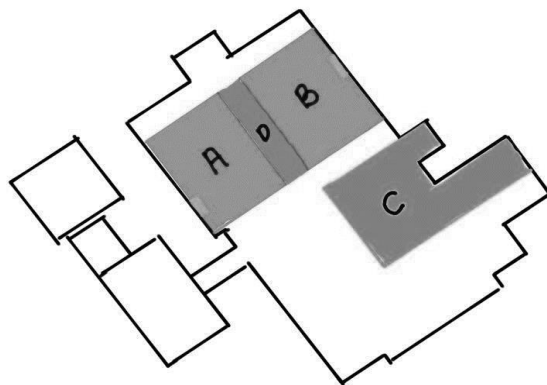
Gambar 9 Akses no.2 yang Ditutup Saat Masa Pandemi

Perubahan Resepsionis pada Rumah Sakit Chevron tidak terlalu signifikan dengan sebelum masa pandemic. Namun, perubahan pada Rumah Sakit tersebut berkaitan dengan fungsi-fungsi lainnya. Seperti, adanya penambahan area front line yang dimaksud agar pasien sebelum masuk ke Receptionist harus dicek seluruh riwayat serta suhu tubuhnya kemudian setelah mendapatkan sticker hijau baru bisa masuk ke dalam receptionist. Apabila pasien saat dicek ternyata ada riwayat bepergian maupun hal lainnya, akan mendapat sticker kuning maupun merah yang artinya kondisi pasien tersebut dalam status waspada/hati-hati dan keputusan bisa terus lanjut ke Receptionist atau perlu pengecekan lebih dalam, hanya tenaga medis yang memutuskan.

Namun didalam area resepsionis pun sudah menerapkan pembatasan akses yaitu dengan penutupan 1 akses pintu keluar masuk resepsionis.

Gambaran Denah dalam Bangunan

Denah didapatkan dari pengalaman pribadi penulis saat datang ke Rumah Sakit tersebut pada bulan November 2020.



Gambar 10 Gambaran Area Dalam Bangunan

Keterangan Gambar :

A dan B adalah ruang berobat / poliklinik yang dibagi menjadi 2 area

C adalah Area Emergency dan Ruang Inap

D adalah koridor didalam bangunan

Di masa pandemi ini, pasien hanya diperbolehkan keluar maupun masuk melalui pintu pada poliklinik A. Jadi, apabila pasien yang berobat pada poliklinik area B, tetap harus melalui jalan dari poliklinik A untuk sampai ke poliklinik B.

Perubahan aksesibilitas lainnya juga terdapat di pintu masuk bangunan Rumah Sakit yang dimana dahulu sebelum pandemi 2 pintu akses ke bangunan selalu terbuka untuk pasien masuk kedalam bangunan, namun dimasa pandemi saat ini hanya 1 pintu yang dibuka untuk akses keluar masuk bangunan.

Pada poliklinik juga menerapkan *social distancing* pada area duduk pengunjung dengan jarak yang sudah ditentukan, padahal dulunya antar pasien tidak ada pembatas yang berlaku.

Wawancara Pasien terhadap Pelayanan Rumah Sakit

1. E** : Kalau sebelum pandemi, semua penyakit langsung ditangani tanpa melihat riwayat si pasien tersebut dengan detail. Tetapi saat masa pandemi ini, apapun keluhannya di bagian frontline akan ditanyakan riwayat misalnya riwayat perjalanan, riwayat berkumpul serta hal lainnya yang lebih detail. Dibagian front line tersebut terdapat tenaga medis yang ditugaskan untuk mengecek suhu tubuh pasien, pengisian kuisioner serta penempelan label/sticker untuk menandakan kondisi pasien. Untuk pelayanan tenaga medis perawat serta Dokter, saat pandemi ini lebih berhati-hati menangani pasien.
2. B** : Pelayanan rumah sakit masih sama seperti dulu, namun perbedaan terletak pada pengecekan suhu tubuh sebelum masuk ke area receptionist .
3. O** : Fasilitas pada rumah sakit tersebut dalam masa pandemi sangat baik, misalnya pada kursi-kursi sudah diberikan jarak, terdapat area cuci tangan dan check suhu tubuh sebelum masuk area rumah sakit. Pelayanan perawatnya tetap baik sama seperti sebelum masa pandemi, tetapi pelayanan Dokter ke pasien sepertinya agak sedikit “takut” dikarenakan mungkin dokter harus berhati-hati ke setiap pasien.
4. A** : Pelayanan pihak rumah sakit masih sama sama sadar dengan para pasien, dan menanggapi para pasien dengan tanggap dan cepat. Sejauh ini perbedaan pelayanan baik selama masa pandemi maupun sebelum pandemi tetap sama, bahkan saat pandemi ini lebih meningkat pelayanan para tenaga medisnya. Untuk protokol kesehatan yang diterapkan tenaga medis sudah amat baik, mulai dari pengecekan suhu sebelum berobat, pengisian kuisioner, jaga jarak antar kursi ruang tunggu, serta menyediakan cukup banyak pembersih tangan agar para pasien tetap steril, dan juga tenaga medis menggunakan APD yang sangat lengkap

Dalam segi tenaga medis, menurut pasien yang diwawancarai tidak ada perubahan dalam sistem layanan sebelum maupun saat pandemi saat ini. Namun beberapa perubahan terjadi terkait protokol kesehatan yang dilakukan oleh tenaga medis. Misalnya dengan memakai baju bedah untuk dokter dan memakai sarung tangan, memakai masker double serta *face shield*.

Kenyamanan dalam bangunan

Dengan penerapan protokol kesehatan yang baik pada Rumah Sakit PT. Chevron menjadi hal positif yang didapatkan para pengunjung. Pengunjung tetap merasakan kenyamanan yang dimiliki Rumah Sakit sebelum masa pandemi. Dimulai dari ruang ruang yang ada didalam bangunan hingga pelayanan rumah sakit yang diterapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit PT. Chevron Pasific Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan dimulai dari adanya area front line saat masuk ke area bangunan, pengurangan area keluar masuk bangunan hingga pengurangan/pengurangan lahan parkir serta penambahan fasilitas-fasilitas pendukung saat pandemi ini misalnya adanya penambahan fasilitas cuci tangan yang dekat dengan area parkir. Bukaan pada pada bangunan juga dipergunakan

semestinya, namun terdapat 1 pintu masuk kebangunan yang ditutup untuk mengurangi akses keluar masuk pasien.

Dalam hal kenyamanan saat situasi pandemi ini, menurut beberapa pengunjung yang diwawancarai sudah sangat nyaman. Artinya tindakan yang dilakukan pihak Rumah Sakit saat situasi pandemi ini sudah baik. Misalnya dengan penambahan ruang sebagai tempat kedatangan pertama bagi pasien untuk dilakukan pengecekan awal sebelum memasuki ruang resepsionis untuk pengambilan tiket berobat. Dengan adanya pemberlakuan tersebut membuat rasa nyaman antar pasien saat berada didalam rumah sakit dikarenakan semua pasien yang sudah masuk didalam poliklinik sudah dikategorikan aman setelah adanya pemeriksaan tahap awal. Dengan penerapan protokol kesehatan didalam bangunan pun membuat pengunjung yang datang menjadi lebih nyaman saat berada di Rumah Sakit.

Dalam segi pelayanan, tidak ada perubahan dari sisi tenaga medis ataupun tenaga kerja di Rumah Sakit tersebut. Hanya saja, tenaga medis lebih berhati-hati terhadap pasien dan menggunakan APD/baju bedah maupun pakaian lengkap saat berada di Rumah Sakit. Rumah Sakit chevron sangat baik dalam menerapkan pelayanan yang memuaskan untuk pasien yang datang, sehingga setiap pasien yang sudah selesai berobat disana merasa nyaman atas semua pelayanan yang diberikan.

REFERENSI

- Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan. 2020. *PANDUAN TEKNIS PELAYANAN RUMAH SAKIT PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU*. Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI, Jakarta. 46 hal.
- Mullins L., Thompson K. 2020. *Hospital Aiming To Achieve New Normal As Coronavirus Pandemic Continues*. (Diunduh 2020, Oktober). Tersedia pada: <https://www.wbur.org/commonhealth/2020/05/26/massachusetts-covid-19coronavirus-hospitals-normal-operations>.